

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ana Dewi 2 Collection merupakan sebuah toko pakaian yang terletak di kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. Toko tersebut menyediakan berbagai jenis pakaian mulai dari laki laki, perempuan, orang orang dewasa, tua, muda, bahkan anak-anak dan balita. Toko tersebut memiliki banyak pakaian dari berbagai bahan dan juga merek. Dari beberapa merek ada brand yang terkenal dari luar negeri maupun brand lokal dalam negeri. Toko Ana dewi collection didirikan agar dapat memenuhi kebutuhan pakaian masyarakat sekitar yang memiliki harga terjangkau dan kualitas yang sangat memuaskan. Toko tersebut diharapkan dapat bersaing dengan toko pakaian lainya yang ada di Purwosari dan sekitarnya.

Toko Ana Dewi sudah memiliki citra tersendiri bagi masyarakat purwosari. Dikarenakan, toko tersebut menurut kalangan menengah ke bawah merupakan toko yang memiliki harga di atas rata-rata. Toko tersebut memiliki banyak jenis pakaian dan tentunya memiliki kualitas yang baik. Walaupun harganya termasuk menengan dan cenderung menengan ke atas (Aulia, 2022). Toko tersebut merupakan toko yang memiliki nama yang cukup terkenal. Bahkan banyak orang jauh-jauh dari luar daerah purwosari datang ke toko tersebut untuk memperoleh pakaian yang kualitasnya yang sangat memuaskan.

Dalam segi kepemilikan toko tersebut memang dimiliki oleh perseorangan. Toko tersebut tadinya hanya toko pakaian kecil yang menjadi terkenal dikarenakan memiliki berbagai pakaian yang berkualitas dan harga terjangkau (Ana, 2022). Toko tersebut bukan sebuah toko dari sebuah mitra ataupun sebuah lembaga. Toko yang berdiri dari jerih payah pendiri toko tersebut di harapkan selalu dapat menyediakan barang barang yang bagus, dan merek yang terkenal dan berkualitas.

Menurut survey yang kami lakukan toko tersebut memang memiliki berbagai brand terkenal yang kualitas bahan dan modelnya sangat memuaskan. Tidak heran jika, toko tersebut sudah terkenal sejak dulu sampai sekarang.

Dikarenakan banyaknya merek terkenal yang ada, hal tersebut menjadikan sebuah hal positif bagi toko tersebut. Namun ketika ada sebuah merek yang sedang trend, maka, akan ada brand dan merek-merek yang pasti akan berkurang peminatnya. Dalam sebuah wawancara seorang pembeli menuturkan di toko ana banyak merek dan jenis pakaian yang tersedia. Barang yang ada juga bagus sehingga untuk memilih harus memerlukan waktu yang lama (

Yati, 2022). Hal tersebut menimbulkan sebuah studi kasus berupa barang-barang dan merek yang lebih di minati oleh konsumen atau pengunjung.

Dalam penentuan merek di pilih berdasarkan beberapa kriteria. Di antaranya kualitas bahan, kualitas warna dan model yang di berikan. Karena tiga hal tersebut merupakan jaminan baik buruk nya dari suatu merek. Semakin baik bahan yang di gunakan maka semakin baik juga kualitas yang diberikan merek tersebut. Hal penting yang menjadikan merek merupakan merek terbaik yaitu peminat. Dikarenakan, ketika peminat lebih memilih merek satu di banding merek kedua, berarti merek ke dua memiliki kekurangan ataupun, merek pertama memiliki sesuatu yang menonjol di bandingkan merek yang kedua.

Untuk menentukan barang terbaik pada toko perlu adanya sistem pendukung keputusan agar proses penentuan barang terbaik berjalan secara efisien dan efektif, dari beberapa media dan informasi mengenai jenis jenis bahan pakaian, penilaian merek terbaik menggunakan sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pendukung keputusan adalah metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Metode TOPSIS merupakan metode penilaian yang ditafsirkan dapat memberikan setiap objek untuk dievaluasi nilainya secara spesifik. Metode TOPSIS pertama kali disampaikan oleh Hwang dan Yoon, merupakan metode beberapa kriteria sederhana dan efisien untuk mengidentifikasi solusi dari himpunan beberapa alternative. (Wasenda & Roy, 2021). Metode TOPSIS telah banyak digunakan sebagai metode pengambilan keputusan, beberapa penelitian telah menerapkan metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Xu

dkk, menerapkan metode TOPSIS untuk mengevaluasi pelatih NCAA basketball, penelitian tersebut menghasilkan bahwa metode TOPSIS mampu mengevaluasi berdasarkan nilai ideal positif dan nilai ideal negatif (Gaol,L & Hasibuan, 2018).

Langkah-langkah yang digunakan dalam metode TOPSIS adalah proses perhitungan matriks normalisasi, proses perhitungan matriks normalisasi terbobot, proses penentuan solusi ideal positif dan solusi ideal negatif, dan proses perhitungan nilai. Metode TOPSIS adalah salah satu metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah Multi Attribute Decision Making (MADM) (Benning, et, all, 2015). Metode TOPSIS berlandaskan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif (Purwanto, 2017)

Dalam sebuah toko pasti memiliki sebuah permasalahan. Begitu juga di toko pakaian Ana Dewi 2 Collection juga terdapat permasalahan salah satunya yaitu bagaimanakah cara agar mempermudah pengunjung memperoleh merek pakaian dengan kualitas yang di inginkan? Jadi dalam penelitian ini akan melakukan sebuah penelitian yang di harapkan dapat menjadi sebuah solusi dalam permasalahan tersebut. Dalam permasalahan tersebut solusi yang kita ambil yaitu membangun sebuah system yang dapat membangun sebuah system yang dapat mempermudah karyawan dalam memberitahukan merek pakaian yang di rekomendasikan untuk para konsumen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan beberapa masalah di antaranya:

1. Bagaimana cara melakukan penentuan merek terbaik di toko Ana Dewi 2 Collection menggunakan metode TOPSIS?
2. Bagaimana cara membangun sistem yang dapat memberikan informasi merek terbaik di toko Ana Dewi 2 Collection menggunakan metode TOPSIS?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sebuah penelitian, dibutuhkan sebuah Batasan masalah agar masalah tidak menyimpang dari topik utamanya. Adapun Batasan Batasan masal tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)
2. Data yang di gunakan adalah, data penjualan kurang lebih satu tahun pada tahun 2022.
3. Menggunakan kriteria barang, kualitas bahan, harga, warna, jumlah terjual, dan model. Dalam penentuan objek di ambil 2 jenis pakaian yaitu kemeja pria dan kaos.
4. Project yang di bangun yaitu sebuah aplikasi yang dapat di akses menggunakan computer berbasis Web.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut Tujuan penelitian adalah:

1. Menentukan merek terbaik di toko Ana Dewi 2 Collection menggunakan metode topsis.
2. Membangun sebuah system yang dapat menghasilkan tampilan interface yang dapat mempermudah admin atau karyawan dalam menentukan pakaian dengan merek terbaik ditoko Ana Dewi 2 Collection menggunakan metode TOPSIS.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Dapat menghasilkan informasi tentang beberapa jenis merek yang memiliki ualitas yang lebih baik dari merek lainnya.
2. Memberikan pengetahuan yang lebih tentang hal hal yang baru tentang jenis-jenis pakaian yang lebih di rekomendasikan.
3. Dapat membuat sebuah system yang dapat menampilkan jenis pakaian yang mempermudah pengguna system dalam mencari informasi tentang barang yang di inginkan.